

**SKRIPSI**

**DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL ALANG-  
ALANG LEBAR BAGI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG**



**ANDRI YUSUF SIREGAR**

**07021381722177**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS NEGERI SRIWIJAYA**

**2023**

**SKRIPSI**

**DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL ALANG-  
ALANG LEBAR BAGI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**ANDRI YUSUF SIREGAR**

**07021381722177**

**KONSENTRASI PERENCANAAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS NEGERI SRIWIJAYA**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Alang-alang Lebar Bagi  
Sosial Ekonomi Pedagang”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

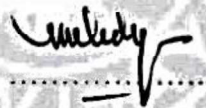
**Andri Yusuf Siregar**  
07021381722177

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP. 195910241985032002



3/8-2023.

Pembimbing II

Gita Isyanawulan, S.sos., MA  
NIP. 198611272015042003



3/8-2023.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Alang-alang Lebar Bagi Sosial  
Ekonomi Pedagang”**

**Skripsi**

**Olch :**

**Andri Yusuf Siregar**

**07021381722177**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 04 Agustus 2023**

Pembimbing :

1. Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP. 195910241985032002

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan

Penguji :

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si  
NIP. 198009112009121001

2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

---

**PERNYATAAN ORISIONLITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANDRI YUSUF SIREGAR

NIM : 07021381722177

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Alang-alang Lebar Bagi Sosial Ekonomi Pedagang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 03 Oktober 2023

Yang buat pernyataan,



ANDRI YUSUF SIREGAR  
NIM 07021381722177

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Perjuangkan impian dan tujuan hidupmu dengan tekad dan ketekunan yang tiada henti. Jangan pernah takut untuk keluar dari zona nyamanmu dan mencari tantangan baru. Berbagi kebaikan dan kasih sayang kepada orang lain tanpa pamrih, karena memberikan kepada orang lain adalah kegiatan yang paling memenuhi hati”.

“Ingatlah bahwa hidup adalah perjalanan yang terus bergerak maju, penuh dengan pembelajaran dan pertumbuhan. Jangan pernah berhenti belajar, jadilah penuntut ilmu sepanjang hayat. Bangunlah kecerdasan emosionalmu, kembangkan keterampilanmu, dan jadilah pribadi yang terbuka untuk perubahan”.

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ALLAH SWT yang selalu memberikan ridho dan karunia-Nya.
- Kedua orang tuaku yang senantiasa memotivasi, menjadi penyemangat dan selalu mendoakan keberhasilan kami anak-anaknya.
- Keluarga besarku dan saudara-saudariku.
- Seluruh guruku tanpa terkecuali.
- Seluruh teman seperjuangan.
- Almamater kebanggaan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan hidayah\_Nya kepada penulis berupa kesehatan, kesempatan, kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Alang-alang Lebar Bagi Sosial Ekonomi Pedagang** sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan sahabat hingga akhir zaman kelak. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan serta doa baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan selesainya penulisan skripsi ini, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya serta jajarannya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., IPU selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Umum, Kepegawaian dan Alumni Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Azhar, SH., M.Si., LL.M., LL.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

10. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Serketaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, serta selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. .
11. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
12. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan proses perkuliahan.
13. Seluruh Dosen, staff tata usaha dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan arahan, ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan.
14. Bapak Abdurrahman, S.E., MM selaku pengelola pasar Alang-alang Lebar terimakasih telah memberikan izin, arahan dan bimbingan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
15. Kepada para pedagang dan pengunjung pasar Alang-alang Lebar terimakasih telah menjadi informan dalam penelitian saya.
16. Kepada kedua orang tua saya Bapak Irvan Malik Siregar dan Ibu Ndari Murtiasih (Almh.) serta kepada adik-adik saya Alya Lutfia, Farah Hafizah dan Afif Harits terimakasih selalu menuntun, menyertai, mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi.
17. Kepadan Farhan, Dadan, Marcel, Humam, Rully, Fathur, Theda, April, Dedy, terimakasih selalu memberi dukungan dan semangat selama ini.
18. Kepada teman-teman jurusan Sosiologi angkatan 2017 yang telah bersama selama masa perkuliahan.



Akhir kata penulis mengucapkan semoga semua amal kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dapat diterima dan dibalas kebaikannya oleh Allah SWT.

Palembang, 03 Oktober 2023

Andri Yusuf Siregar  
NIM. 07021381722177

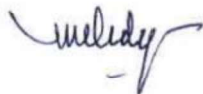
## RINGKASAN

Pasar tradisional sudah ada sejak zaman dahulu dan masih mampu bertahan hingga sekarang, akan tetapi eksistensi pasar tradisional akan mulai menurun apabila kondisi pasar tradisional memiliki berbagai kelemahan, mulai dari faktor desain, tata ruang, tata letak, dan tampilan yang tidak sebaik pusat perbelanjaan modern, identik dengan kondisi yang kumuh, becek, kotor, dan bau. Peran pemerintah untuk tetap menjaga eksistensi pasar tradisional yaitu dengan cara revitalisasi. Pasar tradisional akan kembali dilirik oleh konsumen jika citra buruk yang melekat selama ini dihapuskan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, artinya data yang diperoleh berupa naskah wawancara, dokumen peneliti, catatan lapangan, catatan peneliti, dan dokumen resmi pendukung lainnya. Pasar Alang-alang Lebar sebagai pasar tradisional yang dibangun pada tahun 2004, kemudian pada tahun 2016 pasar tradisional Alang-alang Lebar dilakukan revitalisasi pasar guna mendukung sosial ekonomi bagi pedagang dengan meningkatkan fungsi pasar sebagai sarana perdagangan tradisional sehingga menjadi aman, nyaman, bersih, tertata, dan lebih estetik (tidak kumuh).

**Kata Kunci: Pasar Tradisional, Revitalisasi, Sosial Ekonomi**

**Palembang, 03 Agustus 2023  
Mengetahui/Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP. 195910241985032002**

**Pembimbing II**



**Gita Isyanawulan, S.sos., MA  
NIP. 1986 11272015042003**

**Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003**

## SUMMERY

Traditional markets have existed since ancient times and have managed to endure to this day. However, the existence of traditional markets will begin to decline if they exhibit various weaknesses, ranging from design factors, spatial layout, location, and appearance that are not as appealing as modern shopping centers. They are often associated with conditions that are congested, muddy, dirty, and smelly. The role of the government in maintaining the existence of traditional markets is through revitalization. Traditional markets will regain the attention of consumers if the negative image that has been associated with them for a long time is eliminated. This research uses qualitative research methods, meaning that the data obtained includes interview transcripts, researcher documents, field notes, researcher notes, and other supporting official documents. Alang-alang Lebar Market, as a traditional market built in 2004, underwent market revitalization in 2016 to support the socio-economic well-being of traders by improving the market's function as a traditional trading venue, making it safe, comfortable, clean, well-organized, and more aesthetically pleasing (eliminating the image of being rundown).

**Keywords: Traditional Market, Revitalization, Socio-Economic**

**Palembang, August 3<sup>rd</sup>, 2023**  
**Ceritfy**

**Advisor I**



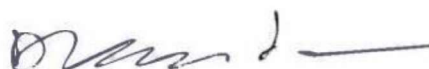
**Dra. Eva Lidya, M.Si**  
**NIP. 195910241985032002**

**Advisor II**



**Gita Isyanawulan, S.sos., MA**  
**NIP. 198611272015042003**

**Head Of The Department Of Sociology**  
**Faculty Of Social Science And Political Science**  
**Sriwijaya University**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
**NIP. 198002112003122003**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL SRIWIJAYA .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISIONALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>SUMMERY.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	6
1.3.Tujuan Penelitian .....	6
1.4.Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Kerangka Pemikiran .....	16
2.2.1 Revitalisasi Pasar Tradisional .....	16
2.2.2 Konsep Sosial Ekonomi.....	19
2.2.3 Tentang Dampak.....	23
2.2.4 Tentang Pasar.....	25
2.2.5 Tentang Pedagang.....	29
2.3 Bagan Kerangka Berfikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Desain Penelitian .....	31
3.2. Lokasi Penelitian .....	31
3.3. Strategi Penelitian .....	31
3.4. Fokus Penelitian .....	32
3.5. Jenis dan Sumber Data .....	33
3.6. Penentuan Informan .....	34
3.7. Peranan Penelitian .....	35
3.8. Unit Analisis Data .....	35
3.9. Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.10. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	36
3.11. Teknik Analisis Data .....	37
3.12. Jadwal Penelitian .....	39
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
4.1. Gambaran Umum Pasar .....	40
4.2. Perusahaan Pengelola Pasar.....	41
4.3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Perusahaan Daerah Unit Pasar Alang-alang Lebar.....	42

4.4.	Visi dan Misi Perusahaan Daerah Pasar Unit Alang-alang Lebar .....	47
4.5.	Gambaran Umum Informan.....	47
4.5.1.	Informan Utama.....	48
4.5.2.	Informan Pendukung .....	51
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
5.1	Tata Kelola Pasar .....	54
5.2	Tahapan Revitalisasi.....	57
5.3	Dampak Sosial Ekonomi Bagi Pedagang Pasar Alang-alang Lebar Pasca Revitalisasi .....	61
5.3.1	Pendidikan .....	62
5.3.2	Pendapatan.....	65
5.3.3	Pekerjaan .....	68
5.3.4	Pemenuhan Kebutuhan Keluarga .....	72
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>78</b>
6.1	Kesimpulan .....	78
6.2	Saran.....	79
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Bagan 3.1 Teknik Analisis Data.....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wilayah Pasar Alang-alang Lebar.....	38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Unit Pasar Alang-alang Lebar.....	40
Gambar 5.1 Aliran Air Sungai Kecil Sekarang Menjadi Got .....	52
Gambar 5.2 Pasar Sebelum Revitalisasi.....	57



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Modal yang Dikeluarkan Pedagang dalam Satu Hari .....	05
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	39
Tabel 4.1 Data Identitas Informan Utama.....	48
Tabel 4.2 Data Identitas Informan Pendukung .....	52
Tabel 5.1 Hasil Temuan Di Lapangan Tahapan Revitalisasi.....	60
Tabel 5.2 Hasil Temuan Di Lapangan Dampak Sosial Ekonomi .....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dan ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar menawar. Dengan adanya pasar tradisioanal masyarakat akan sangat senang dimana pasar tersebut banyak menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari dan tentunya harga lebih murah, mulai dari kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Dengan tersedianya berbagai kebutuhan tersebut, pasar menjadi pusat perekonomian masyarakat, yang pada dasarnya bahwa pasar didirikan secara alami oleh masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain untuk memenuhi kebutuhan, pasar tradisional juga merupakan aspek penting dalam perekonomian masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah orang yang mencari mata pencaharian di pasar tradisional seperti petani lokal yang mempunyai perkebunan dan pertanian bisa menjual hasil buminya secara langsung di pasar tradisional (Angkasawati & Milasari, 2021).

Pasar tradisional sudah ada sejak zaman dahulu dan masih mampu bertahan hingga sekarang, akan tetapi eksistensi pasar tradisional akan mulai menurun apabila kondisi bangunan pasar yang memprihatinkan dan kondisi yang tidak nyaman saat berbelanja. Pasar tradisional identik dengan kondisi yang kumuh, becek, kotor, dan bau, sehingga memberikan atmosfer yang tidak nyaman dalam berbelanja. Ini merupakan kelemahan terbesar pasar tradisional. Sebaliknya, pusat perbelanjaan modern memberikan suasana berbelanja yang nyaman serta dilengkapi pendingin ruangan dengan fasilitas belanja yang bersih dan tertata rapi. Masyarakat mulai pindah berbelanja di pasar modern karena kondisi yang lebih bersih dan nyaman dibandingkan dengan kondisi pasar tradisional (Nurliani, 2018: 5).

Pembeda pasar tradisional dengan pasar modern adalah bentuk pola interaksi, pola pengelolaan dan pola manajemen. Pasar tradisional menyediakan ruang

untuk proses interaksi secara langsung antara penjual dan pembeli untuk melakukan tawar menawar. Adanya kegiatan tawar menawar menjadi karakteristik tersendiri. Pasar tradisional biasanya dikelola oleh pemerintah daerah dan aktor pasarnya lebih banyak diminati oleh pedagang kecil dengan pengunjung dari kalangan menengah ke bawah. Sementara pasar modern harga barang atau jasa sudah ditentukan sepihak, setiap barang sudah memakai label harga dan disajikan secara swalayan dengan memakai jasa pramuniaga. Pengunjungnya sendiri lebih banyak kalangan menengah keatas.

Penyebab matinya pasar tradisional yang kini banyak disorot adalah ketidakmampuan bersaing dengan ritel modern yang semakin menjamur, bahkan hingga sampai ke kampung-kampung yang letaknya sangat dekat dengan pasar tradisional. Pasar tradisional identik dengan kondisi yang kumuh, kotor, dan bau, sehingga membuat tidak nyaman dalam berbelanja. Ini merupakan kelemahan suatu pasar tradisional. Pasar tradisional memiliki berbagai kelemahan yang telah menjadi dasar yang sangat sulit diubah, mulai dari faktor desain, tata ruang, tata letak, dan tampilan yang tidak sebaik pusat perbelanjaan modern, waktu operasional yang relatif terbatas, kualitas barang yang kurang baik, kurangnya promosi penjualan, rendahnya tingkat keamanan, tidak teraturnya tempat parkir, hingga berbagai faktor yang merusak nama pasar tradisional. Kelemahan pasar tradisional itulah yang menyebabkan konsumen beralih dari pasar tradisional ke pusat perbelanjaan modern (Malano, 2011: 154).

Peran pemerintah untuk tetap menjaga eksistensi pasar tradisional yaitu dengan cara revitalisasi. Pasar tradisional akan kembali dilirik oleh konsumen jika citra buruk yang melekat selama ini dihapuskan. Kuncinya adalah pasar tradisional harus ditata sedemikian rupa sehingga keadaannya menjadi bersih dan nyaman bagi pengunjung termasuk menjaga kualitas kesehatan produk yang dijual. Pemerintah perlu memberikan edukasi kepada pedagang tentang bagaimana mewujudkan pasar yang ramah, segar, dan terpercaya. Membuat masyarakat senang dan nyaman berbelanja di pasar tradisional sehingga berpengaruh meningkatkan daya saing pasar tradisional itu sendiri (Paramita & Yuningsih, 2013: 5).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) revitalisasi merupakan suatu proses atau cara untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang terberdaya sehingga revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan untuk menjadi vital. Sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau perlu sekali (untuk kehidupan dan sebagainya). Revitalisasi ini merupakan program prioritas Presiden Jokowi. Program revitalisasi pasar tradisional merupakan pelaksanaan dari Undang-undang nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan, pasal 13 ayat (1), (2) dan (3) yang mengamanatkan bahwa Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar tradisional guna meningkatkan daya saing dalam bentuk pembangunan dan revitalisasi pasar tradisional; implementasi manajemen pengelolaan yang profesional; fasilitasi akses penyediaan barang dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing dan fasilitasi akses pembiayaan kepada pedagang pasar di pasar tradisional. Maksud dan tujuan revitalisasi atau pembangunan pasar tradisional meliputi mendorong agar pasar tradisional lebih modern dan mampu bersaing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern, sehingga dapat meningkatkan omset pedagang pasar tradisional. Maka dari itu, pemerintah kota Palembang melakukan beberapa pembaharuan terhadap beberapa pasar tradisional yang ada (Undang-undang Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan. Pasal 13 ayat 1, 2, dan 3).

**Tabel 1.1**  
Pasar Tradisional di Kota Palembang yang Mengalami Revitalisasi

No	Nama Pasar	Tahun
1	Pasar Alang-alang Lebar	2016
2	Pasar 10 Ulu	2017
3	Pasar 26 Ilir (Soak Bato)	2017
4	Pasar Kamboja	2017
5	Pasar Sekip ujung	2019
6	Pasar KM. 5	2019

*Sumber: sumsel.antaranews.com*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas bahwa pemerintah kota Palembang melakukan

revitalisasi di beberapa pasar di Kota Palembang. Salah satu pasar yang direvitalisasi adalah Pasar Alang-alang Lebar. Dalam PERWAKO/peraturan Wali Kota Palembang, Nomor 19 tahun 2014 dalam Bab 1 Pasal 3 menggolongkan pasar Alang-alang Lebar sebagai pasar tradisional yang dibangun pada tahun 2004. Pada tahun 2016, pasar tradisional Alang-alang Lebar dilakukan revitalisasi pasar guna mendukung pemulihan ekonomi masyarakat dengan meningkatkan fungsi pasar sebagai sarana perdagangan tradisional sehingga menjadi aman, nyaman, bersih, tertata, dan lebih estetis (tidak kumuh). Pasar Alang-alang Lebar yang terletak di jalan Palembang-Jambi Kelurahan Alang-alang Lebar ini merupakan salah satu aset pemerintah kota Palembang. Pasar ini terletak di pinggir jalan raya yang lokasinya strategis yaitu dekat akses jalan yang menjadi penghubung antar kota Palembang dengan kabupaten Banyuasin. Selain itu, pasar Alang-alang Lebar terletak di pusat keramaian.

Program revitalisasi yang dilakukan ini diarahkan untuk menerapkan manajemen pusat perbelanjaan modern, terutama berkaitan dengan penanganan kebersihan. Revitalisasi los pedagang yang sudah dilakukan yaitu dengan mengganti yang sebelumnya berjualan lesehan, sekarang berjualan di atas meja yang terlihat lebih etis. Lantai pasar Alang-alang Lebar dicor semen untuk mengatasi masalah becek dan bau. Selain itu di dalam pasar juga terdapat kantor pengelola pasar, lokasi parkir, tempat musholla, toilet dan pos keamanan.

Pasar Alang-alang Lebar terdiri atas Ruko sebanyak 133 unit, kios sebanyak 472 unit dan los sebanyak 225 unit. Di pasar ini terdapat keseluruhan 540 pedagang yang menjual barang dagangannya diantaranya pedagang sembako, pedagang daging, pedagang sayur, pedagang bumbu, pedagang makanan dan minuman, pedagang pakaian, pedagang buah, pedagang emas dan pedagang kebutuhan sehari-hari lainnya. Setelah selesainya program revitalisasi di Pasar Alang-alang Lebar, seluruh los yang ada di pasar dibuatkan meja kayu agar tidak berjualan lesehan agar barang dagangan bersih. Lalu semua jalan pengunjung pasar dicor dengan semen yang kokoh, sehingga tidak menyebabkan becek dan kotor yang membuat pengunjung merasa nyaman. Lalu dibuat aliran-aliran parit kecil yang mengalir keparit besar sehingga tidak menyebabkan becek yang

mengendap. Dibuat lahan parkir yang dicor semen dengan luas yang mencukupi dan tersusun rapi antara parkir mobil dan parkir motor. Dibuatnya tempat pembuangan sampah atau TPS agar sampah tidak berserakan yang menghilangkan kesan bahwa pasar terlihat kumuh. Berikutnya perbaikan Musholla agar beribadah dengan nyaman bagi para pedagang maupun pengunjung pasar. Ada juga 2 pos keamanan yang dijaga satpam agar pengunjung pasar merasa aman saat berbelanja. Tingkat pendapatan pedagang setelah adanya program revitalisasi dapat dikatakan cenderung naik, karena dengan kondisi pasar yang sudah tertata maupun manajemen yang lebih modern sehingga mampu mengundang banyak pengunjung untuk berbelanja di Pasar Alang-alang Lebar.

**Tabel 1.2**  
Modal yang Dikeluarkan Pedagang Per Hari

No	Pedagang	Modal sebelum revitalisasi	Modal Sesudah revitalisasi
1	Pedagang ayam potong	50Kg-75Kg	100Kg-140Kg
2	Pedagang ikan lele dan patin	50Kg-70Kg	100Kg-110Kg
3	Pedagang tahu tempe	20Ltr-30Ltr	80Ltr
4	Pedagang sayuran	30Pcs-60Pcs	50Pcs-80Pcs
5	Pedagang santan kelapa	40Kg-50Kg	70Kg-80Kg

*Sumber: Data Primer (2023)*

Kg: Kilogram  
Ltr: Liter  
Pcs: Pieces/Ikat

Pendapatan pedagang sebelum adanya revitalisasi dapat dikatakan relatif lebih rendah dibandingkan sesudah revitalisasi, karena modal yang dikeluarkan lebih sedikit. Namun setelah adanya program revitalisasi, modal yang dikeluarkan pedagang mampu naik hingga dua kali lipat dari sebelum adanya program revitalisasi. Akan tetapi tidak semua pedagang mampu meningkatkan pendapatannya, karena di dalam pasar Alang-alang lebar juga masih terdapat beberapa pedagang yang pendapatannya stabil bahkan menurun karena faktor tata letak kios dan los mereka dapat dikatakan kurang strategis.

Pasar Alang-alang Lebar unik dan menarik untuk diteliti. Selain letak pasar yang strategis penghubung antar Kota Palembang dan Kabupaten Banyuasin, pasar Alang-alang lebar memiliki fasilitas yang baik dan memadai. Penelitian ini

berfokus pada dampak sebelum dan sesudah revitalisasi serta dampak sosial ekonomi bagi pedagang sesudah adanya revitalisasi pasar tradisional. Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini berjudul “Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Alang-alang Lebar Bagi Sosial Ekonomi Pedagang”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tahapan revitalisasi pasar tradisional Alang-alang Lebar ?
2. Bagaimana dampak revitalisasi pasar tradisional Alang-alang Lebar bagi sosial ekonomi pedagang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat mengetahui tahapan revitalisasi pasar tradisional Alang-alang Lebar.
2. Untuk mengetahui dampak revitalisasi pasar tradisional alang-alang lebar bagi sosial ekonomi pedagang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil yang nanti akan dicapai pada penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian yang akan dilakukan ini dapat dijadikan suatu bahan studi perbandingan selanjutnya dan menyumbang data dalam melangkapi kajian-kajian bagi kejurusan sosiologi, khususnya sosiologi ekonomi.
2. Secara praktis.
  - a. Untuk Dinas Pemerintah Kota Palembang, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai dampak sosial ekonomi terhadap revitalisasi pasar tradisional bagi pedagang khususnya di pasar Alang-alang Lebar, sehingga diharapkan pemerintah terus dapat memperhatikan pasar tradisional.



- b. Bagi pengelola Pasar tradisional Alang-alang Lebar meningkatkan pengawasan pasar dengan pemeriksaan secara rutin supaya kegiatan berjalan dengan baik.
- c. Bagi para pedagang di Pasar tradisional Alang-alang lebar untuk meningkatkan strategi penjualan agar pendapatan yang diperoleh semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber buku

- Abraham, M. Francis. (1991). *Modernisasi di Dunia Ketiga*. Yogyakarta: PT.Tiara Wacana.
- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Manajemen Penelitian*, cet. II. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boediono. (2002). *Ekonomi Mikro*. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1. Yogyakarta: BPFPE.
- Buchari Alma. (2012). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, M. B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada media group.
- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Creswell, J.W. (2013). *Research Design ( Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dagun, Save M. (1992). *Sosio Ekonomi Analisis Ekosistensi Kapitalisme Dan Sosialisme*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Damsar. (2002). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Gravindo Persada.
- Danisworo. (2002). *Pengertian Revitalisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Fuad, Muhammad dkk. (2000). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM press.
- Lukito, Yulia Nurliani. (2018). *Revitalisasi Pasar Ruang Pasar Tradisional melalui Pendekatan Desain dan Interaksi Pengguna Ruang*. Yogyakarta : C.V. Budi Utama.
- Mahmudah, S. (2011). *Psikologi Sosial Teori dan Model Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.

- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, L. J. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto. (1985). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Pengembangan Ekonomi dan Sosial.
- Mukarrom, Faisol. (2017). *Ekonomi Mineral Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Noor, Henry Faizal. (2007). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- P.Hall/U.Pfeiffer. (2001). *Revitalisasi Pasar Tradisional dan Membandingkan Pasar Tradisional dan Pasar Modern*, terjemahan Bahasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahardjo, Mudjia. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Raharja, Pratama. (2002). *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akutansi*, Adaptasi IFRS. Jakarta: Erlangga.
- Salim, Agus. (2002). *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Soekanto, Soerjono. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemardjan, Selo. (1981). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Soemarwoto, Otto. (1992). *Analisis Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,

*kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, Hadi. (2002). *Metode Research*. Yogyakarta : UGM.

Svalatage, Kane. (1989). *Sosial Deverentation*, Terjemah Alimadu Su. Jakarta: Pt Bina Aksara.

Swastha, Basu dan Irawan. (2008). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.

Widodo M.S, Joko. (2013). *Analisis Kebijakan Publik* Malang: Bayu Media Publishing.

### **Sumber jurnal**

Adhisakti, Laretna T. 2003. Draft Program Pelestarian Kawasan Pusaka. Adhisakti, Laretna T, 2005.

Adnan, Ainur Rofiq, Konsep Pengentasan Kemiskinan Dalam Pandangan Yusuf Qardhawi, Jurnal Populis, 2007, hal.72

Akhmad Muhajidin, Etika Bisnis Dalam Islam Analisis Terhadap Aspek Moral Pelaku Pasar, Jurnal Hukum Islam Vol IV No.2. Desember, 2005, hal.121

Albara, Analisis Pengaruh Perilaku Pedagang Terhadap Inflasi, Academia, Vol.5, No.2.2016, hal.247

Alfianita, E., Wijaya, A. F., & Siswidiyanto. (2017). Revitalisasi Pasar Tradisional dalam Perspektif Good Governance (Studi di Pasar Tumpang Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(5), 758–762.

Angkasawati, & Devi Milasari. (2021). Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung. *Jurnal PUBLICIANA*, 14(1), 169–187.

Ariani, N. M. N., Putriadi, S., Diantini, A., Fitriani, E., Junio, I. P. G. H., & Suastini, K. E. (2019). Eksistensi Pasar Tradisional Di Tengah Persaingan Dengan Pasar Modern Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(2), 125–133. <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i2.19871>

Bungin, Burhan. (2015). *Analisis data penelitian kualitatif* (9th ed.). Jakarta: rajawali pers.

- Gonta, W. C. (2017). Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Aktivitas Pedagang Di Pasar Klewer Kota Surakarta. *Cakra Wisata*, 18(2), 25–34.
- Haris, R. A., Muzayyana, E., & Irawati P, I. (2019). *Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Mewujudkan Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kabupaten Sumenep*. 2515(2).
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: salemba humanika.
- Nayoan, T., Lengkong, F. D. J., & Londa, V. Y. (2021). Dampak Ekonomi Kebijakan Revitalisasi Pasar (Studi di Pasar Rakyat Desa Poopo Utara Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 7(103), 43–52.
- Nikmah, R., Qosjim, A., & Adenan, M. (2015). Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Asebagus Terhadap Pendapatan Pedagang dan Kepuasan Konsumen di Pasar Asebagus Kabupaten Situbondo ( The Impact of The Asebagus Revitalizing Traditional Market Income Traders and Buyers ' Saticfaction in the Asebag. *Artikel Ilmiah*.
- Restu, D., Paramita, N., & Mangeswuri, D. R. (2010). Revitalisasi Pasar Tradisional Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(1), 313–336.
- Silviyanti, Ni Made Rai Tiwi; Darsana, I. B. (2021). *Efektivitas Dan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Tata Kelola Dan PENDAPATAN Pedagang Pasar Kerta Waringin Sari Di Desa Anggabaya, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. v. 10, 1918–1945*.
- Sultan, A. (2018). *Revitalisasi Pasar Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan*. 15(1), 132–146.
- Zainora, L. (2017). Upaya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Terhadap Pengelola Toko Kelontong di Gampong Uteun Gathom Kecamatan Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen), V. 2, No. 2: 966-984.

### **Sumber Skripsi**

- Frendy Kurniawan, Revitalisasi Pasar Tradisional (Study Pada Pasar Rakyat Tani Kota Bandarlampung),(Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung,2019),hal.17
- Devi,N.M.W.R,Pasar Umum Gubug Di Kabupaten Grobogan Dengan Pengolahan Tata Ruang Luar dan Dalam Melalui Pendekatan Ideologi Fungsionalisme

Utilitarian,(Skripsi:Universitas Atma Jaya, 2013), hal.58

**Sumber lain**

Peraturan Presiden (PERPRES) RI Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern. BAB I, Pasal 1.

Undang-undang Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan. Pasal 13 ayat (1),(2),(3).

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2004), hal.201

Kemendag, Konsep Revitalisasi Pasar Rakyat, <https://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/KonsepRevitalisasi.aspx>, diakses pada 20 September 2022

<https://dokumen.tips/documents/pengembangan-pasar-tradisional-55c8145d4f2bb.html?page=7>, diakses pada 20 September 2022

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 234